PENGARUH LABA PER LEMBAR SAHAM DAN RASIO LANCAR TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)

Risma Setiawan Kartika

Universitas Komputer Indonesia

Penomenon that occurs in the manufacturing sub-sector pharmaceutical 2009-2013 period is increased earnings per share (EPS) and current ratio (CR) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-2013 period, but not accompanied by increase in stock returns. The purpose of this study was to determine how much influence the earnings per share (EPS) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-201di Stock Exchange ndonesia period and how much influence the current ratio (CR) to return stock in the company in the period of 2011-2014 LQ45 Stock Exchange ndonesia

The method used in this research is descriptive verification. The unit of analysis in this research is financial statements pharmaceutical companies manufacturing subsectors 2009-2013 period, some 45 financial statements for 5 periods. Testing the hypothesis in this study uses linear regression analysis testing phase bergandamelalui classical assumption test, regression analysis, partial correlation analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using SoftwareSPSS v21.1for Windows.

Results of testing the hypothesis in this study show that (1) Earning Per Share significant and positive impact on stock returns on the company earnings per share (EPS) in the pharmaceutical sub-sector manufacturing companies 2009-2013di Stock Exchange ndonesia period, (2) Current Ratio significant influence and positive impact on the return on the pharmaceutical companies manufacturing sub-sector in the 2009-2013 period ndonesia Stock Exchange.

Keywords: Earning Per Share (EPS), the Current Ratio and Stock Return

---

I. Pendahuluaan
1.1 Latar Belakang Penelitian

Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh *return* yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham, maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis pasar modal seperti broker, dealer, manajer investasi dan lain-lain.Untuk itu dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus melakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan emiten. Tujuannya agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang (Meri Arisandi, 2014). Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (S.Munawir, 2004).

Dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan ada 2 rasio yang digunakan dalam memprediksi *return* saham yaitu rasio *profitabilitas* dan rasio *likuiditas*. Rasio profitabilitas *(profitability rasio)* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011:114). Profitabilitas menjadi indikator untuk menilai baik buruknya kinerja dari sebuah perusahaan, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya setiap perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan profitabilitas yang optimal. Semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh, maka perusahaan mendapatkan laba yang

tinggi juga begitu pun sebaliknya bila perusahaan memperoleh profitabilitas yang rendah, maka pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pun juga rendah. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan dan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan (Yuliani, 2007:16).

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share. Earning Per Share* diperoleh dengan membagi laba operasional sebelum semua *extraordinary items* dengan jumlah saham beredar. Angka *Earning per Share* yang digunakan dalam penelitian ini berupa laba per lembar saham, yang diharapkan mampu menggambarkan peningkatan harga saham suatu perusahaan (Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikha, 2013). Semakin tinggi nilai *earning per share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik sedangkan ketika laba menurun maka saham ikut juga turun, hal itu juga akan diikuti perubahan *return* sahamnya (Darmadji,dkk, 2001).

Dengan menganalisis kinerja keuangan untuk mengukur *return saham* yang diwakili oleh *earning per share* dan *current ratio* setiap investor yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan di sektor apapun tentu investor telah mengetahui perusahaan manakah yang layak dijadikan lahan untuk berinvestasi, Pemilihan sektor perusahaan untuk berinvestasi sangat mempengaruhi resiko kita berinvestasi. Dalam penelitian ini penulis mengambil perusahaan manufaktur subsector farmasi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013 untuk diteliti. Objek yang diambil karena perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang berada pada sektor-sektor bisnis yang strategis, mempunyai perputaran bisnis yang sangat kencang.

Perusahaan Farmasi merupakan jenis perusahaan dimana dalam kegiatan operasionalnya memproduksi produk-produk obat untuk kesehatan, tidak seperti perusahaan dagang yang hanya melakukan penjualan terhadap produk. Keadaan tersebut akan memberikan peluang kepada investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Keuntungan berinvestasi di sektor manufaktur jadi lebih besar apabila dibandingkan dengan perusahaan yang bergerak disektor lain.

Kondisi tersebut disebabkan pada perusahaan manufaktur dapat memberikan peluang yang lebih besar untuk memperoleh keuntungan,meskipun pada sisi lain tingkat resiko yang dapat dialami juga tinggi. Dengan demikian berinvestasi di perusahaan farmasi akan memberikan resiko yang lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan dagang, kondisi tersebut akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk mengambil investasi dibidang tersebut (Budiyanto, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ditemukan di atas, maka Penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsector Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.
2) Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsector Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.
2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

Semua informasi yang dihasilkan dan dikumpulkan melalui penelitian dan studi literatur ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah yang terjadi pada fenomena yang ada sehingga memperoleh informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh likuiditas saham dan *earning per share (EPS)* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Berdasarkan teori yang mendukung dan bukti empiris yang dihasilkan, maka fenomena pada *return* yang dihasilkan dari investasi pada manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dapat ditingkatkan dengan memperhatikan kondisi *earning per share (EPS)* dan nilai *current ratio (CR)* pada perusahaan tersebut.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Penulis
   Hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas mengenai masalah yang diteliti yaitu pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Return Saham.
2) Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham.
3) Bagi Pihak Lain / Mahasiswa
   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya mengenai pengaruh *Earning per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham.
4) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi
   Diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return Saham*. Sehingga diperoleh gambaran kesesuaian fakta di lapangan dengan teori yang dipelajari.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Penelitian, Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 *Earning Per Share (EPS)*

2.1.1.1 Definisi *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Irham dan Yovi (2011:77), mendefinisikan *Earning per share* adalah sebagai berikut :

> *"Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki".

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:66), mendefinisikan *Earning Per Share* adalah sebagai berikut :

> *"Earnings per share* adalah gambaran jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa, para calon pemegang saham tertarik dengan *Earning per share* yang besar karena hal ini merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan".

2.1.1.2 Indikator *Earning Per Share* (EPS)

1) Laba bersih setelah pajak (EAT)

   Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencari laba operasi ditambah pendapatan lain – lain dikurangi dengan beban - beban.

2) Jumlah Saham Yang Beredar
   Jumlah saham yang beredar merupakan jumlah saham telah dimiliki oleh para pemegang saham.

Menurut PSAK 56 (IAI, 2007: p.15) :

2.1.2 *Current Ratio* (CR)
2.1.2.1 Definisi *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2012:134) mendefinisikan *Current ratio* adalah sebagai berikut:

> "Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan."

Menurut Sutrisno (2009:216) mendefinisikan *Current ratio* adalah sebagai berikut :

> "Rasio yang membandingkan antara antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva di sini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang,hutang wesel, hutang bank".

2.1.2.2 Indikator *Current Ratio* (CR)

1) Aktiva Lancar

Menurut Kasmir (2012:134-135) indikator *Current Ratio* yaitu Aktiva lancar (*current asset*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

2) Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

2.1.3 *Return Saham*
2.1.3.1 Pengertian *Return Saham*

Menurut Irham dan Yovi (2011:151) mendefinisikan *return* adalah sebagai berikut:

> *"Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya."

Menurut Jogiyanto (2003:47) mendefinisikan *return* saham adalah sebagai berikut:

> "*Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya".

2.2 Kerangka Pemikiran
2.2.1 Hubungan Antara *Earning Per Share* (EPS) Dengan Return Saham

Menurut Iskandar Alwi Z (2010:77) pendapatan per saham (*Earning Per Share*/EPS) perusahaan biasanya menjadi perhatian pemegang saham pada umumnya atau calon pemegang saham dan manajemen. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan atau *return* yang diterima pemegang saham.

Menurut Sutrisno (2009:223) *Earning per share* merupakan rasio keuangan yang digunakan investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan saham yang dimiliki. EPS ini menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham. Perkembangan EPS perusahaan yang tinggi akan mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengatasi semua persoalan dan mampu mengatur pengaloksian dana yang diperoleh secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka para investor dapat dengan yakin bahwa perusahaan sangat potensial dan mempunyai prospek investasi yang sangat bagus di masa yang akan datang. Oleh karena itu tujuan investor untuk mendapatkan *return* yang tinggi dapat tercapai. Semakin tinggi perubahan EPS akan menarik minat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat pula, harga saham yang tinggi akan mendorong investor untuk menjual saham tersebut. Jika saham tersebut terjual dengan harga yang tinggi maka investor akan mendapatkan return yang tinggi.

2.2.2 Hubungan Antara *Current Ratio* Dengan *Return Saham*

Menurut Agus Sartono (2008:116) bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tercermin dari *current ratio* memungkinkan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi atau return saham yang baik pula, sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai investasi investor dari suatu perusahaan.

Pemodal atau investor akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika *Current Ratio* (CR) semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2005:247) bahwa *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan tidak terjadi masalah dalam likuiditas sehingga investor lebih percaya untuk berinvestasi karena terbuka peluang untuk memperoleh keuntungan (*return* saham).

2.3 Hipotesis Penelitian.

Maka, Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_1: *Earning Per Share* (EPS) ber pengaruh terhadap terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013

H_2 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Deskriptif* dan metode *Verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2010:147) mengemukakan bahwa metode *deskriptif* adalah sebagai berikut:

> "Metode *Deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Menurut Sugiyono (2012:55) mengemukakan bahwa metode *verifikatif* adalah sebagai berikut :

> "Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih."

Menurut Sugiyono (2011:8) mendefinisikan metode penelitian *kuantitatif* adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian *kuantitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data

bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

3.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Earning Per Share (X1)	*"Earning per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki". Irham dan Yovi (2011:77)	$EPS = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Yang Beredar}}$ Zaki Baridwan (2008 : 448)	Rasio
Indepevnden : *Current Ratio* (X2)	"Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (margin of safety) suatu perusahaan." Kasmir (2012:134)	$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ Toto Prihadi (2010:177)	Rasio
Dependen: *Return* Saham (Y)	*Return* suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. Jogiyanto (2003:47)	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ X 100% Jogiyanto,(2008:109)	Rasio

3.2 Sumber Data (Data Primer/Data Sekunder)

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh dari www.idx.co.id, www.sahamok.com dan Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jl.Veteran No.10 Bandung.

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *kuantitatif* yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh *earning per share* (EPS) dan *current ratio* terhadap *return* saham. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

3.3 Sampel

Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Menurut Umi Narimawati (2010:38) sampel didefinisikan adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik Sam *Purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan.Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2012:85), *Purposive sampling* didefinisikan sebagai berikut*:*

> *"Sampling purposive* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu."

Sesuai dengan kriteria di atas, laporan keuangan dari 9 perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka diambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasi (neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi), laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dan *fact book* (daftar harga saham, jumlah saham beredar serta volume saham perusahaan) dari 9 perusahaan yang konsisten tergolong dalam Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Periode di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2009-2013 untuk laporan keuangan, tahun 2019-2013 untuk mengetahui *earning per share (EPS)* dan total saham perusahaan yang beredar serta mulai tahun 2009-2013 untuk harga saham, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 45 laporan keuangan perusahaan (9 x 5), karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk

4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	MERK	PT. Merck Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia Tbk
8	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk
9	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk (PS)

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*
   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan.
2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.
3) Riset Internet (*Online Research*)
   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Earning Per Share* (EPS) sebagai X1 dan *Current Ratio* (CR) sebagai X2 dampaknya terhadap *Return Saham* sebagai sebagai Y, pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Penetapan Hipotesis
   a) Hipotesis Penelitian
      Menurut Sugiyono (2009:377) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:
      "Merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu

dapat diterima atau tidak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data".

Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis *alternative* (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return* saham.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Return* saham.

b) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka *(kuantitatif).* Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).
  Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternative (H_a) : $\beta \neq 0$.
  H_0 :$\beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*
  H_a : $\beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return saham.*
  H_0 : $\beta = 0$: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*
  H_a : $\beta \neq 0$: *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return saham.*
- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).
  H_0 : $\beta = 0$: *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
  H_a : $\beta \neq 0$: *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

a) Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana

R = Korelasi parsial yang ditentukan
N = Jumlah sampel
T = t_{hitung}

c) Menentukan daerah penerimaan atau penolakan hipotesis

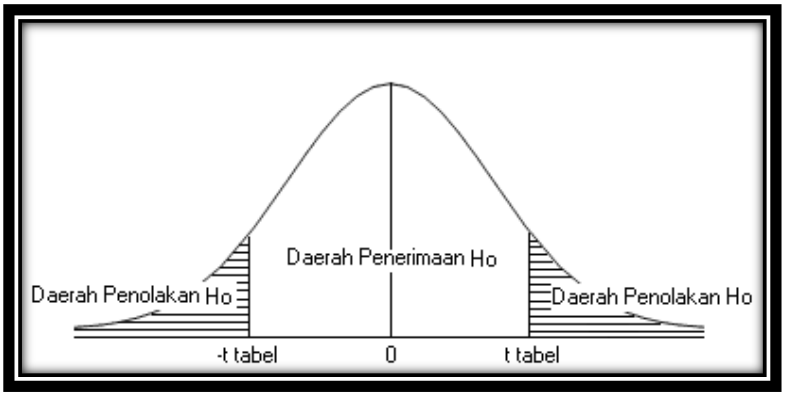
Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

(a) Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
- t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 45-2-1=42

d) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisis Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Hasil Analisis Deskriptif Perkembangan Earning Per Share

Distribusi data dan perkembangan *earning per share* pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013 bersifat fluktuatif, *earning per share* dari tahun 2009-2011 terjadi peningkatan yang tertinggi berada pada tahun 2011 sebesar 11,65% dan *earning per share* dari tahun 2011 menuju 2012 mengalami penurunan yang cukup signifikan angka terendah pada tahun 2012 mencapai 15,8235% yang disebabkan oleh penurunan laba bersih pada setiap pada sebagian perusahaan.

4.1.1.2 Hasil Analisis Deskriptif Perkembangan *Current Ratio*

Distribusi data dan perkembangan *current ratio* (CR) pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013 bersifat fluktuatif, perkembangan *current ratio* (CR) dari tahun 2009 menuju 2010 mengalami kenaikan yang signifikan, lalu terjadi penurunan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, dan di tahun 2013 terjadi kenaikan kembali dari tahun sebelumnya, perkembangan *current ratio* (CR) tertinggi berada pada tahun 2010 sebesar 17,671%, dan terendah pada tahun 2012 mencapai 16,6936%.

4.1.1.3 Hasil Analisis Deskriptif Perkembangan *Return* Saham

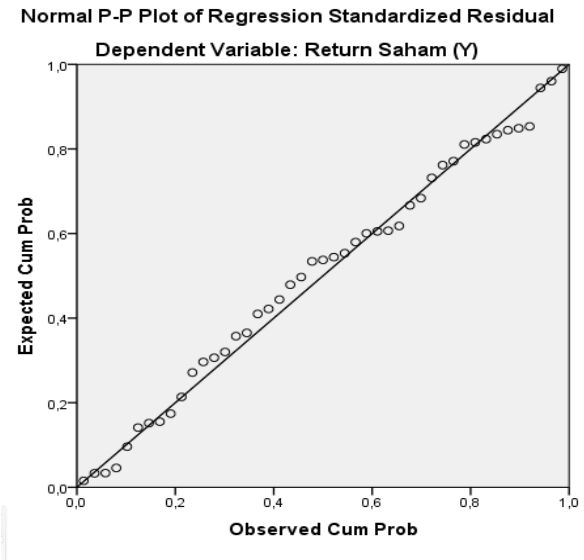
Distribusi data dan perkembangan *Return* Saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013 bersifat fluktuatif, perkembangan *Return* Saham tertinggi berada pada tahun 2011 sebesar 264,158%, dan *Return* Saham terendah pada tahun 2013 mencapai sebesar -102,901. Peningkatan dan penurunan *return* saham disebabkan adanya perbedaan faktor-faktor yang terjadi pada perusahan baik faktor internal maupun faktor eksternal yang meliputi tingkat bunga umum domestik, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan kondisi ekonomi internasional dan peristiwa politik dalam negeri,

peristiwa politik diluar negeri, peperangan, demonstrasi massa dan kasus lingkungan hidup serta faktor internal perusahaan seperti laba bersih per saham, nilai buku per saham, dan rasio utang terhadap *ekuitas.*

4.1.2 Hasil Analisis *Verifikatif*

4.1.2.1 *Earning Per Share* (EPS) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return* Saham

4.1.2.1.1 Uji Asumsi Klasik



Gambar 4.7
Uji Normalitas

1) Uji Normalitas

Berdasarkan grafik normalitas menggunakan normal *p-plot* di atas, diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal yang menunjukan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas terbukti dari normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,97700842
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,778
Asymp. Sig. (2-tailed)		,581

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel output uji *kolmogorov smirnov* di atas, diperoleh nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar 0,581.Nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) tersebut lebih besar dari 0,05 (Singgih Santoso, 2002:393), sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolieniearitas

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

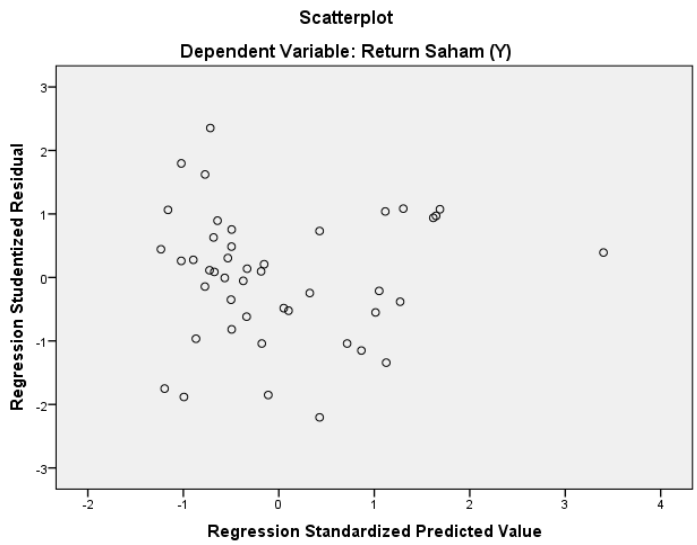
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	EPS (X1)	,935	1,070
	Current Ratio (X2)	,935	1,070

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (*VIF)* kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah *multikolinieritas.*

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.8
Uji H*eteroskedastisitas*

Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah *heteroskedastisitas*

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,607[a]	,368	,338	46,4259574	1,565

a. Predictors: (Constant), Current Ratio (X2), EPS (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai DW sebesar 1,565. Menurut Singgih Santosa (2012:241) terjadi autokorelasi jika durbin watson < -2 dan > 2. Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai dw 1,565< 2. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

4.1.2.1.2 Persamaan Regresi Linier Berganda

Koefisien Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30,369	14,236		-2,133	,039
	EPS (X1)	,400	,150	,378	2,659	,011
	Current Ratio (X2)	9,538	4,246	,320	2,246	,030

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefesien regresi pada nilai *Unstandardized Coefficients "B"*, sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -30{,}369+0{,}400X_1+9{,}538X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

(a) Nilai konstanta sebesar -30,369, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni *earning per share* dan *current ratio* bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka *return* saham akan bernilai yakni sebesar -30,369%

(b) Nilai *earning per share* sebesar 0,400, memiliki arti bahwa jika *earning per share* mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka *return* saham akan mengingkat sebesar 0,400.

(c) Nilai *current ratio* sebesar .9,538, memiliki arti bahwa jika *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka *return* saham akan meningkat sebesar 9,538.

4.1.2.1.3 Analisis Koefesien Korelasi (R)

Tabel 4.11

Koefisien Korelasi Parsial X_1

Correlations

		EPS (X1)	Return Saham (Y)
EPS (X1)	Pearson Correlation	1	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
Return Saham (Y)	Pearson Correlation	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara *earning per share* dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013 adalah sebesar 0,540. Nilai 0,540 menurut Sugiono (2010:250) berada pada interval 0,400− 0,599 termasuk kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara *earning per share* dengan *return* saham, dimana semakin tinggi *earning per share* maka akan diikuti semakin tingginya *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013.

Tabel 4.12

Koefisien Korelasi Parsial X_2

Correlations

		Current Ratio (X2)	Return Saham (Y)
Current Ratio (X2)	Pearson Correlation	1	,511**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
Return Saham (Y)	Pearson Correlation	,511**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara *current ratio* dengan *return* saham pada perusahaan manufaktue *subsector* farmasi periode 2009-2013 adalah sebesar 0,511. Nilai 0,511 menurut Sugiono (2010:250) berada pada interval 0,400− 0,599 termasuk kategori sedang dengan nilai positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan positif yang sedang antara *current ratio* dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013, dimana semakin tinggi *current ratio* maka akan diikuti semakin tingginya *return* saham.

4.1.2.1.4 Analisis Koefesien Determinasi (r^2)

Tabel 4.13

Koefisien Determinasi Parsial

Correlations

		Return Saham (Y)
EPS (X1)	Pearson Correlation	,540
Current Ratio (X2)	Pearson Correlation	,511

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus $KD = r^2 \times 100\%$:

1. Variabel *earning per share* $= (0{,}540)^2 \times 100\% = 29{,}1\%$
2. Variabel *current ratio* $= (0{,}511)^2 \times 100\% = 26{,}1\%$

4.1.2.1.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-30,369	14,236		-2,133	,039
	EPS (X1)	,400	,150	,378	2,659	,011
	Current Ratio (X2)	9,538	4,246	,320	2,246	,030

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

- **Pengujian X_1:**

  H_0 (Hipótesis Nol)

  H_0: $\beta_1=0$ *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013

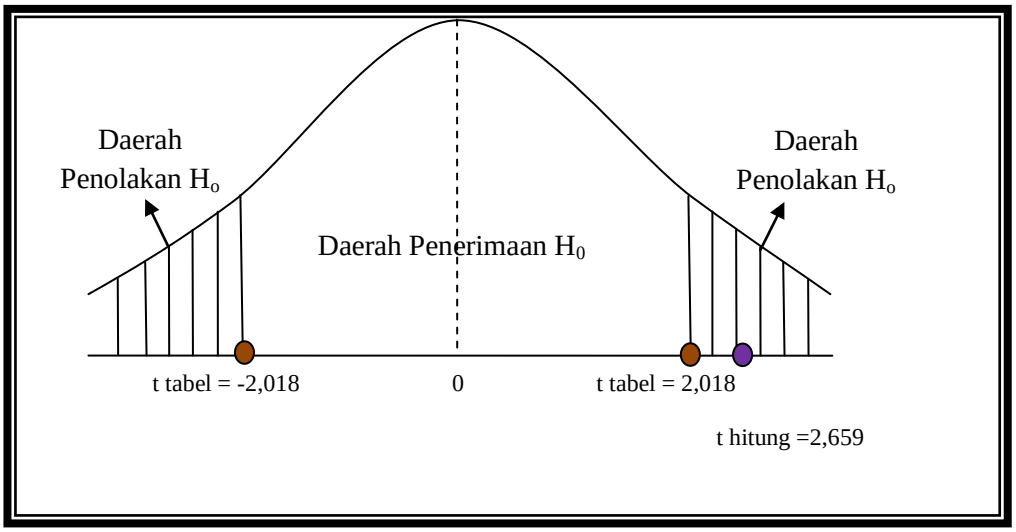
  Ha: $\beta_1 \neq 0$ *Earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk= 42, sehingga diperoleh t_{tabel}dengan uji dua pihak sebesar 2,018.

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel output SPSS di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *earning per share*(X_1) sebesar 2,659 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,018. Dikarenakan nilai t_{hitung}lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,659>2,018) maka H_0 ditolak, artinya *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.9

Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y

- **Pengujian X_2:**

  H_0 (Hipótesis Nol)

  H_0: $\beta_2=0$ *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013

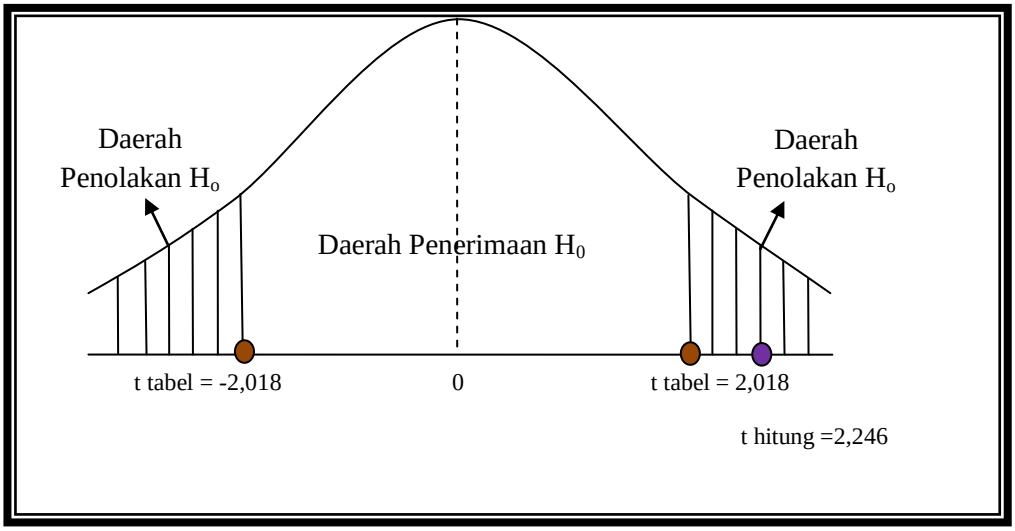
  Ha: $\beta_2 \neq 0$ *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* sahampada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dk = 42, sehingga diperoleh t_{tabel}dengan uji dua pihak sebesar 2,018.

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel output SPSS di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk *current ratio*(X_2) sebesar 2,246 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,018. Dikarenakan nilai t_{hitung}kurang dari nilai t_{tabel} (2,246>2,018) maka H_0 diterima, artinya *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013.Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.8

Kurva Uji Hipotesis Parsial X_2 terhadap Y

4.1 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham

Earning Per Share (EPS) memiliki hubungan atau yang kuat dengan *return* saham sebesar 0,540. Nilai 0,540 menurut Sugiono (2013:184) berada pada hubungan sedang dengan nilai positif, tingkat kenaikan *earning per share* (EPS) tidak terlepas dari tingkat laba bersih setelah pajak dari setiap perusahaan, permintan dan penawaran dipasar. Sedangkan jumlah lembar saham yang beredar dipengaruhi oleh penambahan atau pengurangan saham dalam satu periode .

Besarnya pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013 sebesar 29,10%. Dengan pengaruh *earning per share* (EPS) yang positif, sedangkan 78,9% dipengaruhi oleh faktor – factor lain seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116). hal ini menunjukan bahwa jika tingkat *earning per share* (EPS) tinggi maka akan memberikan tingkat *return* yang tinggi pula terhadap investasi yang ditanamkan. Oleh karena itu *earning per share (EPS)* yang di hitung dengan rumus membagi antara jumlah laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar mampu menjadi tolak ukur investor menganalisa untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013Hasil Damayanti dan Marisa Giantari (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil ini sependapat dengan penelitian Trisiwie (2005) yang menyatakan *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

4.2.2 Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hubungan antara *current ratio (CR)* dan *Return* Saham sebesar 0,511, nilai 0,511 menurut Sugiono (2013:184) berada pada hubungan sedang dengan nilai positif. dengan kata lain bahwa *current ratio (CR)* mempunyai hubungan yang sedang searah dengan *return saham*.

Terdapat pengaruh antara *current ratio (CR)* dengan *return* saham sebesar 26,10%, artinya *current ratio (CR)* hanya memberikan pengaruh 26,10% terhadap *return* saham. Sedangkan sebesar 73,90% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti : *trancastion cost* (besarnya biaya transaksi), sentimen pasar, faktor fundamental emiten, jumlah saham tercatat, kondisi makro ekonomi, situasi sosial, kondisi politik dan kebijakan pemerintah (Charles P.Jones, 2014:548).

Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *current ratio (CR)* terdapat pengaruh yang signifikan dengan *return* saham. Hal tersebut berarti semakin tinggi nilai *current ratio (CR) nilai return* saham juga akan meningkat terhadap investasi yang ditanamkan. Oleh karena itu *current ratio (CR)* yang di hitung dengan rumus membagi antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar mampu menjadi tolak ukur investor menganalisa untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi periode 2009-2013.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliya Wingsih (2013) Hasil penelitian ini mengatakan *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham serta hasil penelitian Ni Nym Ayu Yuliantari W dan I Ketut Sujana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel *current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi Periode 2009-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi Periode 2009-2013. Hal ini berarti apabila *Earning Per Share* naik maka nilai *return* yang didapat oleh investor pun akan naik. Hal ini menunjukan bahwa informasi mengenai laba bersih dari setiap jumlah lembar saham yang beredar dapat dijadikan acuan bagi investor untuk melihat tingkat pengembalian saham yang diberikan perusahaan, sehingga dengan nilai *earning per share* yang tinggi akan cenderung dapat meningkatkan *return* saham. adapun faktor - faktor lain yang mempengaruhi *return* saham diantaranya seperti faktor fundamental emiten, permintaan dan penawaram, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, Indeks harga saham, dan rumors (Ali Arifin, 2004:116)
2. *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur *subsector* farmasi Periode 2009-2013. Hal ini berarti bahwa apabila *Current Ratio (CR)* naik maka nilai *return* saham yang didapat oleh investor pun akan naik, seperti *trancastion cost* (besarnya biaya transaksi), sentimen pasar, faktor fundamental emiten, jumlah saham tercatat, kondisi makro ekonomi, situasi sosial, kondisi politik dan kebijakan pemerintah (Charles P.Jones, 2014:548).

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Perusahaan agar selalu berupaya meningkatkan *earning per share* dengan cara terus meningkatkan kinerja perusahaan dan kinerja keuangannya terutama yang berkaitan dengan rasio kemampuan laba sehingga dengan rasio kemampuan laba yang baik akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Salah satu pertimbangan yang sebaiknya diperhatikan oleh investor yang akan melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah risiko pasar yang akan mempengaruhi kinerja industri di setiap sektornya.
2. Investor diharapkan peka terhadap sentimen-sentimen yang terjadi dipasar guna mendapatkan keputusan yang tepat dalam hal menanamkan investasi dan memaksimalkan *return* yang akan diterima nantinya. Dengan kepekaan investor dalam memperhatikan risiko pasar yang terjadi setiap tahunnya membuat investor dapat meminimalisir kerugian yang akan diterima dalam hal berinvestasi, karena *earning per share* (EPS) memiliki korelasi kuat dan signifikan dalam hal mendapatkan *return* yang besar. Namun dari segi tingkat *curent Ratio (CR)* juga perlu diperhatikan dalam hal mendapatkan *return* saham. Karena *curent Ratio (CR)* yang tinggi memberikan gambaran mengenai perusahaan yang sehat dan reaksi perusahaan terhadap pengumuman yang terjadi di pasar. Selain itu investor juga harus memperhatikan kondisi

perekonomian suatu negara, yang nantinya akan mempengaruhi kondisi dari setiap industri yang ada di pasar modal. Dengan demikian investor dapat memperhatikan manakah saham yang beresiko dan manakah saham masih likuid terhadap kondisi perekonomian yang terjadi suatu negara.

5.2.2 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang memperluas variabel penelitian tidak hanya *profitabilitas* yang diukur menggunakan *earning per share* tetapi juga dengan menggunakan variabel lain agar diperoleh kesimpulan yang lebih mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.
2. Bagi Peneliti Lain
   Penelitian ini menggunakan data pada periode tertentu yang relatif pendek, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan pada data yang diterbitkan pada periode yang lain. oleh karena itu model penelitian ini perlu direpleksikan dengan data dan periode yang berbeda dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga dapat mendukung atau memperbaiki hasil penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperpanjang rentang waktu periode observasi sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. semakin panjang rentang waktu periode observasi diharapkan akan menghasilkan estimasi *return* saham dan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adjie,Veno.2003*."Kandungan Informasi Pelaporan Kerugian dan Hubungan dengan Pergerakan Return Saham di BEJ".* Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6.No.2,Mei 2003:169-185.

Agus Sartono.2008 .*Manajemen keuangan teori, dan aplikasi*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta Gumantri, Tatang Ary. 2011.Manajemen Investasi. Bogor: Mitra Wacana Media

Agus Widarjono.2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*.Edisi pertamma. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.

Ali Arifin. 2004. *Membaca Saham.*Yogyakarta: Andi.

Andi Supangat.2007. Statistika: *Dalam Kajian Deskriptif, Inferensial, dan Nonparametik*. Edisi1. Kencana:Jakarta

Anggarani, Ari Winadi Prasetyoning Tyas. 2010. *Pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan economic value added terhadap return saham pada saham Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Universitas Esa Unggul Jakarta.

Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*, penerbit Andi, Jakarta

Arwanta, Erwin, dan Evi Gantyowati. 2004. *Kemampuan prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Suatu Studi Empiris Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor*. Kajian Bisnis. Vol.12,No.1,hlm.25-40.

Brigham, Eugene.F dan Joel F.Houston.2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 10.Jakarta:Salemba Empat.

Damayanti dan Mariasa Giantari.*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang tergabung dalam indeks LQ 45 di BEI*. Jurnal ISSN 1829-7978.

Dani Pradhana Rafik dan Nur Fadjrih Asyik dan Nur Fadjrih Asyik*. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Reaksi Pasar*.Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.

Darmadji,Tjipto dan Hendry M Fakhruddin,2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta

Darmadji,Tjipto dan Hendry M Fakhrudding,2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta

Fahmi, Irham dan Yovi L.2011 . Hadi. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Bandung: Penerbit ALFABETA

Gantyowati, Evi dan Arwanta, Erwin.2004. *Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham*, Kajian Bisnis, Vol.12,No.1

Gujarati N. Damodar. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Gujarati N. Damodar. 2004. *Basic Econometrics fourth edition*. McGraw-Hill. Bandung:Alfabetatatistika

Gumatri, Tatang Ary.2011Manajemen Investasi. Bogor: Mitra Wacana Media.

Harahap, Sofian Safri 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : Rajawali Persada

Handayani.2007*. Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, NilaiKurs Dollar AS, dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS)(Studi di Bursa Efek Jakarta)*.Tahun XVIX, No.1,Januari-Juli 2008.

Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007.*Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:UPP YKPN.

Harahap, Sofian Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta:Rajawali Persada

Hardiningsih, Pancawati, 2002, "*Pengaruh Faktor Fundamental dan Resiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta: Studi Kasus Basic Industry & Chemical",* Jurnal Strategi Bisnis, Vol.8,Des

Hornes, James C. Van dan Jhon M Wachowicz, Jr.2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi13).Jakarta:Salemba Empat

Iskandar, Alwi Z. 20010. Pasar Modal, Teori dan Aplikasi. Jakarta:Nasindo I nternusa

Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (*Kualitatif dan Kuantitatif*).Jakarta:Gaung Persada Press

Jogiyanto.2003. *Teori Paortofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta:BPFE

Jogiyanto.2008. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta:BPFE

Jonathan Sarwono, 2007 *Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset

Jones, P Charles. 2014. *Investment Principles and Concepts.* 12^{th} *Edition.*. Singapore Pte.Ltd: John Wiley & Sons, Inc.

Kasmir.2010.*Dasar-dasar perbankan*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan* .Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2013.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

K.R.Subramanyam.,& Jhon J.Wild.2011. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10 Buku2).Jakarta:Salemba Empat.

Lukman Syamsuddin.2007. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Lukman Syamsuddin.2011. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Mashuri. 2008. *Penelitian Verifikatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta:Andi

Muhammad Husni Nurrohman, Zulaikha. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return Saham Satu Tahun ke Depan*. Diponegoro Journal of Accounting.Vol 2 No 3.pp.1-9

Mulyadi.2009.*akuntansi biaya edisi ke 5 cetakan kesembilan penerbit UPP-STIM YKPN*,Yogyakarta

Moh, Nazir.2009. Metodelogi penelitian. Jakarta:Ghali Indonesia.

Ni Nym Ayu Yuliantari W dan I Ketut Sujana dalam Jurnal ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014): 547-558 "Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, Dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Pada Perusahaan F&B".

Nur Indriantoro. 2002. *Metodelogi Penelitian Alfabeta Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen.* Cetakan 2.BPFE-Yogyakarta.

Nor, Hadi .2013.*Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Rahardjo,Budi.2009*. Laporan Keuangan Perusahaan.*Yogyakarta:UGM Press.

Singgih, Santosa. .2002.*Mengolah Data Statistik secara Profesional. Penerbit PT Elex Media Komputerindo*, Jakarta.

Singgih Santoso. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sunarto. 2001. *"Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Laverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEJ",* Jurnal Bisnis dan Ekonomi".STIE Stikubank Semarang.

S.Munawir.2002. *Analisis Laporan Keuangan* .Edisi 2. Yogyakarta :Liberty.

S.Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi ke-4, Liberty, Yogyakarta.Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta:Salemba Empat

Sugeng Mulyono.2000. *"Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan industri yang terdaftar pada bursa efek Jakarta.* Jurnal Ekonomi Manajemen. Vol 1 No.2, Desember, tahun 2000, ISSN 1411-5794

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sutrisno. 2001. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*", Yogyakarta: Ekonesia.

Sutrisno. 2005. *"Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*", Yogyakarta: Ekonesia.

Sutrisno.2009 .*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi.*Yogyakarta:Ekonisia

Tandelilin, Eduardus.2001.*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama.BPFE:Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus.2011*. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama.BPFE:Yogyakarta.

Thrisye,Risca Yuliana dan Simu, Nicodemus. 2013.*"Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN sector pertambangan periode 2007-2010*". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol.8, No.2,Juli 2013

Toto Prihadi.(2010).*Analisis Laporan Keuangan.Ppm Manajemen*,Jakarta.

Umi Narimawati. Sri Dewi Anggadini, Lina Ismawati. 2010 Penulisan Karya Ilmiah.Bekasi:Geneseis

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Teori dan Aplikasi. Bandung:Agung Media

Ulupi, I G.K. A. 2005.*Analisis Pengaruh Likuiditas,Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi pada perusahaab Makanan dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ). Jurnal Simposium Nasional Akuntansi V.*

Weston J.Fred dan Eugene.F Brigham,2001, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Erlangga:Jakarta.

www.idx.co.id

www.investasi.com

www.sahamok.com

Yani Prihatina Eka Furda 1, Muhammad Arfan 2 Jurnal Akuntansi ISSN 2302-0164 (2012) *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added, Dan Resiko Sistematik Terhadap Return Saham.*Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,2(1):h:116-126.

Yulia Wingsih. 2013. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Return Saham*.

Yuliani. 2007*. Hubungan efisiensi poperasional dengan kinerja profitabilitas pada sektor perbankan yang go publik di bursa efek jakarta*, jurnal manajemen & bisnis Sriwijaya Vol.5 NO.1